

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang ini, dan juga kebutuhan yang semakin meningkat yang akhirnya memaksa kaum wanita untuk bekerja demi menambah pemasukan rumah tangga. Hal ini sebagai wujud emansipasi wanita. Tidak ada batasan gender dalam bekerja, sehingga kaum wanita semakin leluasa untuk aktif di dalam berbagai bidang kehidupan. Wanita yang dulu hanya berperan sebagai ibu rumah tangga di keluarganya, kini banyak yang bekerja di luar rumah untuk mencari peningkatan pemasukan ekonomi keluarga. Dengan berperan sebagai pekerja, para wanita bisa lebih mencukupi kebutuhan keluarganya, agar dapat mengikuti kebutuhan yang semakin lama semakin meningkat.



Gambar 1.1 Pembuatan masker

Dari gambar tersebut, dapat kita ketahui jika tidak hanya kaum pria saja yang bekerja, melainkan kaum wanita juga mampu berperan dalam menumbuhkan perekonomian rumah tangga agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Kaum

wanita juga mampu berperan di sektor publik dengan cara bekerja. Wanita dan laki-laki mempunyai hak yang sama dan juga kesempatan yang sama untuk lebih berkembang di segala macam bidang kehidupan.

Memang tulang punggung keluarga harusnya laki-laki atau suami, tetapi sekarang banyak wanita atau ibu rumah tangga yang berperan aktif dalam membantu ekonomi keluarga. Wanita atau ibu rumah tangga merasa tidak cukup jika mengandalkan penghasilan suaminya saja, oleh karena itu wanita juga ikut berusaha dalam membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dengan cara bekerja, baik itu paruh waktu atau yang lainnya.

Menurut Dwi Edi Wibowo (2012:1) keterlibatan perempuan yang sudah kentara tetapi secara jelas belum diakui di Indonesia membawa dampak terhadap peranan perempuan dalam kehidupan keluarganya. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat yaitu semakin banyak perempuan membantu suaminya untuk mencari penghasilan tambahan, karena didorong oleh kebutuhan keluarga, juga perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah keluarga dan masyarakat.

Tak mudah bagi seorang ibu rumah tangga untuk menjalani 2 peran sekaligus, sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pastinya mengalami kesulitan antara tanggung jawab kepada keluarganya dan juga pekerjaannya. Di satu sisi Dia harus menjalankan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keluarganya dengan baik. ia juga harus menjalankan pekerjaannya sesuai anjuran pekerjaan sebagai seorang pekerja.

Peran wanita terutama yang sudah berumah tangga, tentu memiliki tanggung jawab untuk mengurus rumah tangga. Terutama yang sudah memiliki

anak, sehingga kebutuhan keluarga menjadi bertambah. Dan dirasa pemasukan yang diberikan oleh suami masih dalam kategori cukup. Sehingga apabila wanita membantu menambah penghasilan suami dapat menambah taraf hidup keluarga agar tidak begitu begitu saja. Meskipun laki-laki adalah kepala keluarga yang bertanggung jawab atas kelanjutan kehidupan keluarganya. Wanita memang tidak berkewajiban untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, hanya berperan untuk menambah pemasukan yang dapat meningkatkan taraf hidup di keluarga.

Wanita tidak hanya terampil dalam pekerjaan di dalam rumah tangga saja, tapi juga bisa berkembang dalam berbagai bidang pekerjaan. Dengan adanya ibu rumah tangga yang turut berpartisipasi di berbagai bidang dapat membantu dalam pembangunan, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan kehidupan keluarganya. Menurut Mudijono (2004:14), para wanita dapat belajar menjalani kehidupan secara luas, mengembangkan kemampuan dan strategi yang di miliki sehingga memberikan makna di dalam hidupnya.

Ibu rumah tangga yang bekerja dapat meringankan beban keluarganya yang tadi hanya di pikul oleh suami, mampu mengembangkan potensinya sehingga bisa berpartisipasi di dalam dunia pekerjaannya, keluarga, dan masyarakat. selain itu ibu yang bekerja dalam mendidik anaknya biasanya lebih bijaksana, demokratis, dan tidak otoriter. Hal ini tampak pada potret kehidupan wanita di desa karang winongan yang bekerja sebagai karyawan.



Gambar 1.2 Pengemasan Masker

Pada gambar tersebut bisa kita lihat bahwa para wanita yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga bekerja memasukkan masker pada *packing*. Pekerjaan tersebut dirasa tidak berat dan beresiko besar, sehingga ibu rumah tangga bisa melakukan pekerjaan tersebut, tanpa memberikan tenaga yang begitu besar, namun memberikan dampak yang positif, dan dapat dirasakan perkembangan perekonomian di lingkup keluarga.

Menurut Hati (2015) wanita dengan tingkat pendidikan serta keterampilan rendah inilah yang justru akan banyak masuk ke lapangan kerja terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluarga. Menurut Setiyanto (2017) Motivasi wanita bekerja yaitu : 1) adanya kebutuhan finansial; 2)kebutuhan sosial – regional; 3) kebutuhan aktualisasi diri. Pertama pada

masyarakat kelas ekonomi ke bawah kebutuhan yang besar dan mendesak menyebabkan suami-istri harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Hal tersebut menjadikan wanita mempunyai pilihan lain untuk membantu suaminya. Kedua adanya kebutuhan sosial-relasioanal dapat di lihat dari kebutuhan wanita yang sudah berkeluarga akan penerimaan sosial dengan identitas sosial yang di peroleh melalui komunitas kerja. Faktor psikologi seorang serta keadaan internal keluarga sangat mempengaruhi keberadaan wanita bekerja dalam mempertahankan kerjanya. Ketiga adanya kebutuhan aktualisasi aktualisasi diri, berkreasi, menciptakan, mengekspresikan diri, mengemban diri dan orang lain, membagikan ilmu dan pengalaman, menemukan sesuatu, menghasilkan ssuatu serta, mendapatkan penghargaan, penerimaan, prestasi adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian kepenuhan diri.

Motivasi untuk bekerja dengan mendapat penghasilan untuk wanita golongan menengah tidak lagi hanya untuk ikut memenuhi kebutuhan keluarga melainkan untuk menggunakan keterampilanya dan pengetahuan yang telah mereka peroleh serta untuk mengembangkan dan untuk aktualisasi diri (Ihromi,1990). Fenomena perempuan pekerja dengan kerja di luar rumah untuk mencari nafkah, sesungguhnya sudah lazim ditemui diberbagai kelompok masyarakat. Dalam konteks Indonesia sebagai Negara yang berkembang, sejarah menunjukkan bahwa perempuan dan kerja publik sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi wanita Indonesia terutama mereka yang berada di kelompok masyakat starta menengah ke bawah. Di pedesaan, wanita pada starta ini mendominasi di sektor pertanian, sementara di perkotaan sektor industri tertentu juga di dominasi oleh wanita.

Desa Karangwinongan merupakan desa yang di dalamnya memiliki beberapa fasilitas publik di antaranya adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Dan ada juga beberapa perusahaan manufaktur yang bekerjasama dengan Desa Karangwinongan untuk memperkerjakan warga sekitar. Terutama kaum ibu-ibu, karena sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh perusahaan dengan pemerintah desa, bahwa pekerja hanya boleh kaum ibu-ibu rumah tangga. Hal ini menjadi dasar peneliti memilih tempat di Desa Karangwinongan untuk melakukan penelitian ini.

Menurut wawancara awal dengan beberapa pekerja di Desa Karang Winongan hal yang mendasari / memotivasi mereka untuk bekerja adalah membantu suami dalam meningkatkan taraf hidup keluarga.

“hmmm yoo sing pasti ngewangi wong lanang lah mas gae nambah i masukan, gawe nyukupi kebutuhan, kan saiki kebutuhan yo tambah akeh.. Anaku yo mari babaran (melahirkan), meskio tah ora jalok tapi aku sebagai ibuk e yo pingin ngewehi talah..” (informan 1, ibu NH, 2021)

“Sing pasti yo gawe nyukupi kebutuhan lah mas, kan sampean eroh dewe nek bojoku saiki kerja ne macet, terus sopo maneh nek gak aku sing ngewangi..?mosok jalok wong tuwo ?kan yo gak enak, wes gaiso ngekek i malah ngrepotno..”(informan 3 , ibu EM, 2021)

Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sastrohadiwiryo (2003) bahwa ada beberapa faktor yang mendorong motivasi karyawan dalam bekerja diantaranya adalah: kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, keterlibatan, pengembangan, dan kesempatan. Sedangkan menurut Jurgens yaitu: rasa aman, kesempatan untuk maju, nama baik tempat kerja, teman sekerja, jenis pekerjaan, gaji, atasan, jam kerja, keadaan tempat kerja, fasilitas kerja.

Mengingat di desa karang winongan banyak sekali ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja dengan latar belakang pendidikan yang rendah tetapi mampu untuk bekerja di sebuah perusahaan dengan waktu yang lama dan lancar. Hal ini yang membuat perbedaan antara ibu rumah tangga di desa karang winongan dengan desa lain yang pernah di temui oleh peneliti, karena pada umumnya ibu rumah tangga yang bekerja di naungan perusahaan biasanya memiliki latar belakang pendidikan yg cukup tinggi atau minim lulusan SMA, Sedangkan di desa karang winongan ini mereka hampir semua ibu rumah tangga yang memiliki tingkat latar belakang pendidikan yang rendah atau lulusan SD, SMP. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif untuk menganalisis motivasi para wanita yang bekerja sebagai pekerja di luar rumah dengan judul “Motivasi Para Wanita Pekerja Pada Usaha Masker Di Desa Karangwinongan”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah motivasi para wanita pekerja yang bekerja pada usaha masker di desa Karang Winongan.

1.3 Rumusan Masalah

Pada fokus penelitian yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana motivasi kerja para wanita pekerja pada usaha masker di Desa Karang Winongan?"

1.4 Batasan Masalah

Di penelitian ini, batasan masalah adalah subyek penelitian yaitu hanya wanita pekerja yang berasal dari Desa Karang Winongan dan merupakan pekerja usaha masker.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja para wanita yang bekerja pada usaha masker di Desa Karang Winongan.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Pada penelitian ini, di harapkan agar bisa memberikan tambahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti hal sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk desa lain agar dapat memberdayakan masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dengan cara bekerja sama dengan pihak swasta untuk memberikan pekerjaan pada warga sekitar.

1.6.2.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi hal yang akan di persembahkan untuk Sekolah tinggi ilmu ekonomi persatuan guru republik Indonesia Dewantara jombang sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.